



YAYASAN BUDI UTOMO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MALAKA
S M K MALAKA

TERAKREDITASI "A"

Teknologi & Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jl. Mawar Merah Raya No. 23, Pondok Kopi - Jakarta Timur 13460

Website: www.smkmalaka.sch.id E-mail: tu_smkmalaka@yahoo.com

Telp. (021) 8611849 – 8611850, Fax. (021) 8613627

EDARAN (PRESS RELEASE)

No.: 823/E/SMK.M/IX/2018

Penganiayaan terhadap Siswa SMK Malaka pada hari Rabu siang Tanggal 26 September 2018

Kejadian yang menimpa Fahri siswa kelas XII SMK Malaka pada hari Rabu 26 September 2018 adalah murni penganiayaan oleh 3 (tiga) orang pelaku yang mengaku-aku sebagai alumni SMK Malaka. Ini sudah dijelaskan oleh para saksi di Polsek Duren Sawit kepada pihak Penyidik.

Kronologis yang benar menurut korban dan para saksi adalah sebagai berikut:

Galang (saksi 1) dan Yanuar (saksi 2) serta beberapa siswa SMK Malaka sedang menunggu temannya di dekat tukang fotocopy. Kemudian datang 3 orang yang tidak mereka kenal yang mengaku-aku alumni Malaka. Sasaran mereka anak kelas X yang mungkin mereka anggap masih lugu dan mudah dipengaruhi dan diancam. Sampai pada Galang dan Yanuar, kemudian para pelaku memaksa dua anak ini untuk ikut mereka dengan alasan untuk tawuran. Kedua anak tersebut awalnya menolak. Tapi karena diancam, akhirnya mereka ikut dan pergi boncengan motor Galang bertiga dengan salah satu pelaku. Beberapa anak Malaka yang lain melihat kejadian itu dan begitu sadar bahwa para pelaku bukan alumni Malaka, terus mengikuti dan berusaha mengejar pelaku dan dengan beberapa motor.

Sementara Fahri (korban) sedang berhenti di warung dekat lampu merah BKT, dan melihat Galang (saksi 1) dan Yanuar (saksi 2) membonceng begal (pelaku 1) yang dikejar oleh anak-anak Malaka. Kemudian Fahri ikut mengejar juga sampai di depan koramil, terus menabrakan motornya ke motor Galang.

Saksi dan pelaku 1 terjatuh, sementara dari arah lain teman-teman pelaku 1 (pelaku 2 & 3) menabrakan motornya ke motor Fahri sampai dia terjatuh.

Kemudian pelaku 1 mengeluarkan celurit dari dalam bajunya dan pelaku 2 juga mengeluarkan celurit dari dalam tasnya. Kemudian mereka mengarahkan celurit ke anak2 Malaka. Pelaku 1 berhasil melukai Fahri. Anak2 Malaka melawan, kemudian berteriak begal. Masyarakat mulai membantu menghakimi pelaku. Dua pelaku diamankan di Koramil, terus dibawa ke polsek duren sawit. Fahri dibawa ke RSI pondok kopi. Setelah Fahri diobati, Fahri, Galang dan Yanuar dibawa polisi ke polsek untuk dimintai keterangan sebagai saksi ditemani dua orang guru.

Jadi dalam hal ini, Fahri adalah siswa yang berusaha menolong temannya yang motornya dirampas oleh pelaku sehingga dia terluka.

Demikian kronologi kejadian yang sesungguhnya ini kami buat sebagai klarifikasi terhadap berita yang tersebar yang tidak sesuai dengan fakta sesungguhnya.



Kepala Sekolah, _____

Heru Wulandono